

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam skripsi ini, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Restoran Teras Dewata - Ayam Betutu Khas Gilimanuk memiliki dua cara pada aktivitas *sales order entry* atau penerimaan pemesanan, yaitu *dine-in* atau makan di tempat dan aplikasi *online* yaitu Go-food. Aktivitas dalam siklus pendapatan yang dilakukan oleh restoran Teras Dewata sudah memadai dan prosedur yang dijalankan telah sesuai dengan urutan pada siklus pendapatan, yaitu dimulai dari *sales order entry* atau penerimaan pesanan, kemudian *shipping* atau pengiriman barang, lalu *billing* atau penagihan, dan yang terakhir adalah *cash collections* atau penerimaan kas. Namun prosedur siklus pendapatan yang dijalankan hanya ada penjelasan secara lisan saja tanpa adanya prosedur tertulis.
2. Aktivitas pengendalian pada siklus pendapatan yang diterapkan oleh restoran Teras Dewata - Ayam Betutu Khas Gilimanuk secara keseluruhan belum cukup memadai, kelemahan - kelemahan pada aktivitas pengendalian adalah sebagai berikut:
 - a. Otorisasi atas transaksi dan aktivitas pada *sales order entry*, *shipping*, *billing*, dan *cash collections* belum memadai. *Waiter* dan *cashier* diberi kewenangan untuk mengerjakan posisi pekerjaan masing-masing bagian sehingga dapat meningkatkan adanya manipulasi dokumen serta pencurian kas. Karyawan restoran belum memiliki nomor identifikasi khusus dalam melakukan aktivitasnya. Kemudian belum dilakukan otorisasi pada setiap aktivitas yang dilakukan pada restoran. Hal ini dapat menimbulkan adanya transaksi fiktif dan pencurian pesanan.
 - b. Pemisahan fungsi yang terdapat pada aktivitas *sales order entry* sampai aktivitas *cash collections* belum memadai, fungsi *custody* dan *recording* masih dilakukan oleh *waiter* dan *cashier* yang dapat mengerjakan aktivitas penjualan

dari penerimaan pesanan hingga penerimaan kas. Hal ini dapat menimbulkan risiko manipulasi terhadap dokumen dan pencurian kas.

- c. Penggunaan dan desain dokumen-dokumen yang dimiliki oleh restoran Teras Dewata belum cukup memadai. Pada dokumen penagihan dan dokumen struk pembayaran sudah *prenumbered*, namun terdapat kelemahan pada dokumen *captain order*, dokumen tersebut tidak *prenumbered* sehingga dapat menyulitkan *supervisor* dalam menelusuri dokumen penjualan. Lalu dokumen *captain order* juga belum memiliki kolom otorisasi bagi *cashier*, *kitchen*, dan bar sehingga tidak dapat dilakukan otorisasi oleh bagian tersebut.
 - d. Pengamanan atas aset dan dokumen yang dijalankan oleh restoran Teras Dewata sudah memadai. Aset kas hasil penjualan yang diterima oleh bagian *cashier* disimpan dalam brankas yang memiliki pin sehingga akses dibatasi terhadap karyawan, dengan adanya hal ini dapat mencegah terjadinya pencurian kas. Pengamanan atas dokumen berbentuk *softcopy* terintegrasi dengan aplikasi pawoon yang dimiliki restoran sudah memadai, karena memiliki batasan akses agar tidak seluruh karyawan bisa mengaksesnya.
 - e. Restoran Teras Dewata sudah melakukan pemeriksaan independen atas beberapa prosedur aktivitas pendapatan di restoran dan pemeriksaan atas beberapa dokumen-dokumen pendukung atas transaksi yang dijalankan, namun restoran Teras Dewata tidak melakukan pada semua prosedur aktivitas pendapatan dan semua dokumen pendukung yang ada di restoran. Pemeriksaan independen dilakukan untuk memastikan bahwa pekerjaan yang dijalankan oleh karyawan sudah sesuai dengan kebijakan, rencana dan kinerja periode sebelumnya.
3. Aktivitas pengendalian pada restoran Teras Dewata - Ayam Betutu Khas Gilimanuk belum cukup berperan dalam meningkatkan efektivitas siklus pendapatan. Pada hasil pembahasan yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa aktivitas pengendalian memiliki peran yang sangat penting pada seluruh aktivitas dalam siklus pendapatan yang dijalankan oleh restoran Teras Dewata. Keberadaan aktivitas pengendalian ini dapat membantu restoran Teras Dewata mengurangi risiko-risiko yang ada pada siklus pendapatan, sehingga aktivitas penjualan dapat dijalankan dengan lebih baik dan meningkatkan efektivitas siklus pendapatan.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, dapat diberikan beberapa saran yang bisa diterapkan pada siklus pendapatan untuk meningkatkan keefektifan siklus pendapatan Teras Dewata - Ayam Betutu Khas Gilimanuk. Saran yang diberikan dibagi menjadi 2 (dua), yaitu: saran untuk perusahaan dan saran untuk peneliti selanjutnya.

1. Saran untuk Perusahaan

- a. Restoran Teras Dewata - Ayam Betutu Khas Gilimanuk sebaiknya memiliki prosedur tertulis pada siklus pendapatan yang dapat dilihat pada lampiran 5 dan lampiran 6.
- b. Pada restoran Teras Dewata, otorisasi sebaiknya dilakukan oleh *kitchen* dan bar dengan melakukan paraf pada dokumen *captain order* setelah pembuatan makanan dan/atau minuman untuk menandakan bahwa makanan dan/atau minuman telah dibuat sesuai dengan dokumen *captain order*. Kemudian dokumen *captain order* diberikan ke bagian *cashier* untuk diparaf setelah *cashier* selesai melakukan penerimaan pembayaran. Lalu restoran sebaiknya memiliki nomor identifikasi khusus bagi *waiter* sehingga ketika *waiter* ingin melakukan input pesanan, restoran dapat mengetahui karyawan mana yang melakukan proses input.
- c. Dokumen *captain order* yang digunakan restoran Teras Dewata sebaiknya diberikan *prenumbered* agar mudah ditelusuri dan dipertanggungjawabkan bila ingin dicek kembali oleh *supervisor*. Kemudian dokumen *captain order* diberikan kolom bagi *cashier*, *kitchen*, dan bar untuk diberikan paraf sebagai otorisasi seperti yang dapat dilihat pada lampiran 8.
- d. Restoran Teras Dewata perlu menerapkan fungsi *custody* dan *recording* pada aktivitas penjualan, sebaiknya ada pemisahan tanggung jawab antara *waiter* dan *cashier*, dimana *waiter* hanya melakukan penerimaan pesanan dan pengiriman pesanan saja dan *cashier* hanya melakukan penagihan serta penerimaan kas saja. Pada bagian *waiter* sebaiknya ditambahkan karyawan lagi sehingga tidak memaksa bagian lain untuk membantu pekerjaan dari *waiter*. Jika restoran Teras Dewata ingin agar karyawan dapat melakukan semua deskripsi pekerjaan diluar bagiannya masing-masing, sebaiknya dilakukan

rotasi pekerjaan misalnya setiap satu atau dua bulan sekali, sehingga pekerjaan yang dilakukan karyawan tetap dapat dipertanggungjawabkan.

- e. Restoran Teras Dewata sebaiknya melakukan pemeriksaan independen pada seluruh aktivitas pada siklus pendapatan dan seluruh dokumen pendukung yang dimiliki perusahaan. Pemeriksaan independen ini dapat dilakukan dengan cara *top level review* dan *reconciliation of independently maintained records* yang diterapkan dengan rutin.

2. Saran untuk Peneliti Selanjutnya

Saran bagi peneliti selanjutnya yaitu untuk menggunakan lebih banyak sumber dan teori untuk melandasi penelitian dan juga dapat memperluas objek penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Bodnar, G. H., & Hopwood, W. (2013). *Accounting Information System*. New Jersey: Pearson
- Graham, L. (2015). *Internal Control Audit And Compliance: Documentation and Testing Under the New COSO Framework*. Toronto: Wiley Corporate F&A.
- Reider, R. (2002). *Operational Review Maximum Results at Efficient Costs Third Edition*. New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.
- Rifa'i B. (2013). Efektivitas Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Krupuk Ikan dalam Program Pengembangan Labsite Pemberdayaan Masyarakat. *Kebijakan dan Manajemen Publik*.
- Romney, Marshall B., & Steinbart, Paul J. (2018) *Accounting Information System Fourteenth Edition*: Pearson Education Limited.
- Sekaran, U. & R. Bougie. (2016). *Research Methods for Business Seventh Edition*. Chichester: John Wiley & Sons, Inc.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sutarman, A. (2012). *Pengantar Teknologi Informasi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Trihendrawan, N. (2020). *Industri Kuliner Berkembang Pesat di Indonesia*. Diakses 8 Februari 2022
- Wilkinson, J. W. (2000). *Accounting Information System*. Toronto: Wiley
- Yuanita, C. (2022). *Competitive Advantage Adalah: Pengertian, Cara Kerja, Jenis, dan 3 Contohnya dalam Bisnis*. Diakses 17 September 2022